

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh jumlah penduduk miskin, rasio gini dan upah minimum kabupaten/kota terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten/kota Eks Karisidenan Madiun periode tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa data panel yang diambil menurut kabupaten/kota seluruh wilayah Eks Karisidenan Madiun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data panel dengan model *random effect model* (REM). Hasil dari analisis model data panel menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan variabel rasio gini dan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di kabupaten/kota Eks Karisidenan Madiun periode tahun 2010-2015.

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk Miskin (JPM), Rasio Gini (GINI), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of the total of poor people, gini ratio and minimum wage district/cities against human development index (HDI) in the district/city Karisidenan Ex Madiun period 2010-2015. This research used quantitative using secondary data and panel data be taken according by district/city is the region ex Karisidenan Madiun. The analysis methods was used in this research are using panel data analysis methods with random effects model (REM). The results of the panel data model analysis showed that the independent variable total of poor people is significant and negative effect to human development index (HDI). While variable gini ratio and minimum wage districts/cities are both positive and significant effect to human development index (HDI) in the district/city Karisidenan Ex Madiun period 2010-2015.

Keywords: *Human Development Index (HDI), Total of Poor People (JPM), Gini Ratio (GINI), Minimum Wages District / City (UMK)*